

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis mengenai kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran kursus keterampilan kriya di Crayon's Craft & Co

Crayon's Craft & Co merupakan salah satu wadah kegiatan pendidikan nonformal pada bidang keterampilan yang mengasah dan mengembangkan kreativitas peserta didik yang mengikutinya. Merupakan alternatif dari pendidikan formal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, pada Crayon's Craft & Co ini terdapat berbagai jenis bentuk mulai dari kegiatannya, produk yang dihasilkan hingga barang yang diperlukan untuk menunjang pengkaryaan dalam berkreaitivitas. Kegiatan ini dapat diikuti oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Ketentuan mengikutinya ialah peserta didik yang akan mengikuti kursus cukup dengan berbelanja minimal pembelian alat dan bahan yang akan di gunakan kursus senilai Rp.100.000,- di Crayon's Craft & Co, peserta didik sudah dapat diberikan kursus keterampilan kriya selama 1 jam secara gratis. Apabila ingin menambah jam kursus pengunjung cukup membayar sebesar Rp.25.000,-. Bagi peserta didik yang ingin berkelanjutan mengikuti kursus dapat bergabung menjadi *member* di Crayon's Craft &

Co, dikenakan biaya lagi Rp.100.000,- dengan masa aktivasi selama 1 tahun, untuk melakukan kursusnya *member* hanya dikenakan diskon sebesar 50% dari harga normal (*nonmember*) (Rp.25.000 X 50% = Rp.12.500/jam), terdapat beberapa keuntungan lain seperti terdapat barang-barang tertentu yang di diskon untuk mereka pemegang *member*. Sebagai contoh barang Benang Korea di diskon sebesar 20%. Merupakan sebuah simbiosis mutualisma, saling memberikan manfaat.

Mereka dibekali keterampilan membuat kreasi kerajinan, seperti Berbagai macam program kursus gratis diantaranya adalah Sulam payet, *Clay*, *Brayen*, Sulam Pita, *Accesoris Manik*, *Hakken*, *Paper Quilling*, *Paper Tole*, Bunga dari *Stocking*, *Origami*, *Felt*, Boneka Kawat, Kertas Gelombang, Boneka Pom pom, *Eco Craft*, Hias Toples, Keranjang Daur Ulang, *Servietten*, Lipat Uang mahar, *Paper Mache*, *Kurumie*, Batik dan Bunga Payet.

Kegiatan kursus menggunakan metode praktek secara langsung yang dipandu dan dibimbing dalam mempelajari berbagai cara dan teknik dari kategori kursus yang dipilih, mulai dari tingkat pemula atau dasar hingga tingkat mahir. Metode-metode yang diterapkan pada kursus pembelajaran kriya di Crayon's Craft & Co diantaranya adalah meniru, demonstrasi-eksperimen, mengubah/memodifikasi, dan mencipta. Durasi atau waktu belajar tidak dibatasi, dan jika waktu atau jam buka gerai habis bisa dilanjutkan pada keesokan harinya atau pada hari-hari berikutnya sesuai dengan waktu senggang yang dimiliki setiap peserta kursus.

2. Rancangan Kegiatan dari Proses Pembelajaran Kursus Keterampilan Kriya yang Diadakan.

Rancangan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu.

Rancangan ini sesuai berdasarkan dari hasil proses pembelajaran kursus yang diadakan, disertai pula silabus yang didalamnya terdiri atas kategori kursus, materi kursus, indikator, penilaian, alokasi waktu serta sumber belajar bertujuan sebagai pelengkap dari rancangan perencanaan tersebut. Hal ini dimaksudkan sebagai rencana pelaksanaan sistem pembelajaran sehingga mencapai hasil yang optimal juga tujuan manajemen kursus itu sendiri sehingga lebih terorganisir dan sistematis. Mengambil tiga sampel kategori dari 23 kategori kursus yang disajikan di Crayon's Craft & Co. Sampel tersebut yaitu Aksesoris Manik, Clay, dan boneka Felt.

3. Manfaat dari kegiatan kursus keterampilan kriya bagi pengembangan kreativitas peserta

Dari pembelajaran kriya kita dapat mengembangkan keterampilan. Keterampilan yang dikembangkan pada kursus pembelajaran kriya di Crayon's Craft & Co berkenaan dengan kegiatan berkesenirupaan adalah keterampilan teknis-motorik dan keterampilan berekspresi-kreatif yang terwujud dalam hasil karya pada setiap kategori kursus. Fokus

keterampilan terletak pada pengalaman belajar melalui gerakan-gerakan, yang terjadi karena *stimulus* dan *respon*. Keterampilan menghasilkan suatu kreativitas. Kreativitas dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru/original atau sebuah elaborasi/penggabungan yang inovatif, berfokus pada produk kreatif menekankan pada orisinalitas. Akan tetapi kreatifitas tidak hanya membuat sesuatu yang baru tetapi mungkin saja kombinasi dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Maka, kreativitas adalah proses konstruksi ide yang orisinal (asli), bermanfaat, variatif (bernilai seni) dan inovatif (berbeda/lebih baik).

Pada kursus pembelajaran kriya di Crayon Craft & Co, para peserta yang telah mengikuti tentulah kreativitasnya lebih terarah dan berkembang. Pengembangan kreativitasnya pun bermacam-macam, baik hanya untuk sekedar hobi berkarya seni saja, namun tidak jarang pula peserta mengembangkan ilmu yang didapat menjadi awal berwirausaha yang kemudian akan berkembang dan beralih fungsi menjadi bernilai komersial. Kursus ini dapat membina dan mengembangkan kewirausahaan. Apapun hasil akhir dari kursus yang diikuti, peserta memiliki kebebasan penuh dalam penentuan dalam pengembangannya.

4. Rekomendasi

1. Kepada pengajar/instruktur
 - a. Perlu dibuat atau ditampilkan media pembelajaran kursus pendukung, seperti video mengenai kriya. Media pembelajaran yang menarik tentunya akan berpengaruh pada antusias dan motivasi peserta didik.

- b. Diadakannya suatu kegiatan bersama dengan peserta didik, seperti misalnya pameran, kunjungan kegiatan yang berkenaan dengan pembelajaran kriya.
 - c. Dibuat forum kegiatan kriya rutin antara Crayon's Craft & Co bersama peserta didik, hal ini dimaksudkan agar para pelaku proses kegiatan kursus dapat saling bertukar informasi, pengalaman, dan wawasan mengenai kriya.
2. Kepada instansi terkait, dalam hal ini adalah Crayon's Craft & Co dan pemerintah daerah
 - a. Kursus pembelajaran kriya merupakan kegiatan bermanfaat bagi pengembangan potensi diri seseorang, dampaknya tidak hanya dapat dirasakan pribadi akan tetapi dapat dirasakan oleh sekitarnya. Maka dari itu perlu mendapat perhatian dan dukungan dari instansi-instansi terkait agar dapat terus berkembang.
 - b. Pemerintah hendaknya dapat membina dan mensejahterakan dari pelaku kegiatan kreatif ini, karena hal ini merupakan aset/potensi yang dimiliki untuk menjadikan bangsa menjadi lebih maju dan berkembang.
3. Kepada khalayak umum

Agar lebih apresiatif dan mengenali potensi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kreatifitas, demi masyarakat yang lebih maju dan berkembang.